

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengambil informasi yang berkaitan dengan Komunikasi, Involvement (Keterlibatan), dan Employee Relations (Relasi Karyawan), serta Kinerja Karyawan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan dalam suatu penelitian yang menekankan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, berupa kuesioner dan analisis data bersifat kuantitatif /statistik, menggunakan alat bantu software SPSS.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Lokasi Penelitian ini dilakukan di CV. Allsolutions Surabaya, JL. Raya Arjuno No. 110 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021 hingga Mei 2021.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/scoring (Sugiyono 2014:6)

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Sumber data yang diperoleh langsung dari responden karyawan CV. Allsolutions melalui penyebaran kuesioner dan observasi.

b. Data Sekunder

Sumber data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder sebagai pendukung data primer yang diperoleh melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh organisasi atau perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Salah satu langkah yang ditempuh dalam penelitian adalah menentukan objek yang akan diteliti dan besarnya populasi yang ada. Menurut sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah 54 karyawan dari objek penelitian.

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi di jadikan sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Allsolutions berjumlah 54 karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan program tertentu. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode. Menurut sugiyono (2017:194) cara atau teknik pengumpulan data

dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket) observasi (pengamatan).

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila data peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada pemilik sekaligus pemimpin dari CV. Allsolutions

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Sugiyono (2017:203) observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan misalnya kondisi runag kerja dan lingkungan kerja yang dapat dipergunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuisisioner. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya Karyawan di perusahaan CV. Allsolutions. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalanya pengisian angket.

c. Metode Angket Atau Kuisisioner

Angket / kuisisioner adalah pertanyaan dalam bentuk tulisan yang dibagikan dan nantinya dijawab langsung oleh responden. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan – pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan komunikasi, Involvement (keterlibatan) terhadap employee relations (relasi karyawan) dan kinerja karyawan. Dengan melakukan penyebaran kuisisioner untuk mengukur presepsi responden digunakan Skala Likert.

1. Sangat setuju, dengan skor (5)
2. Setuju, dengan skor (4)
3. Netral, dengan skor (3)

4. Tidak setuju, dengan skor (2)
5. Sangat tidak setuju, dengan skor (1)

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2017:38) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel-variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel *Eksogen*

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (endogen), baik secara positif maupun negatif, yaitu jika terdapat variabel eksogen, variabel endogen juga hadir dengan setiap unit kenaikan dalam variabel eksogen, dan terdapat pula kenaikan atau penurunan dalam variabel endogen. (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel Eksogen yaitu:

- a. Komunikasi (X1)
- b. *Involvement* (X2)

2. Variabel *Endogen*

Variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel endogen ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Eksogen*). (Sugiyono, 2010). Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Z)

3. Variabel *Intervening*

Variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen (Eksogen) dengan variabel dependen (Endogen) tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono,2010). Variabel intervening dalam penelitian ini yaitu *Employee Relations* (Y)

3.6.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (2012:58) adalah suatu pernyataan yang dapat mengartikan atau memberi makna atau konsep tertentu, sehingga tidak salah di mengerti. Adapun definisi operasional variable dalam penelitian ini adalah:

a. Komunikasi

Menurut Wibowo (2017: 166), menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari satu pihak baik individu, kelompok atau organisasi sebagai sender (pengirim) kepada pihak lain receiver (penerima) untuk memahami dan terbuka peluang memberikan respon balik kepada sender.

Indikator komunikasi menurut Wibowo (2016):

1. Komunikator (*Sender*)
2. Komunikan (*Receiver*)
3. Saluran (Media)

b. *Involvement*

Menurut Obiekwe and Zeb – Obipi (2018) mengemukakan bahwa keterlibatan karyawan mengarah pada kelangsungan hidup dan efektivitas organisasi.

Sehingga indikator *Involvement* adalah :

1. *Participation* (Partisipasi),
2. *Empowerment* (pemberdayaan)
3. *Teamwork* (kerja tim).

c. *Employee Relations* (Relasi Karyawan)

Menurut Garry Dessler (2016:573) Relasi Karyawan (*employee relations*) adalah aktivitas yang melibatkan pembentukan dan pemeliharaan hubungan karyawan-pemberi kerja yang berkontribusi pada produktivitas, motivasi, moral dan pendisiplinan yang memuaskan dan untuk memelihara lingkungan kerja yang positif, produktif dan kohesif.

Indikator Employee relations (Relasi Karyawan) menurut Gary Dessler (2016:572) yaitu:

1. Mengembangkan etika
2. Perlakuan yang adil
3. Pendisiplinan yang adil

d. Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir (2016: 182) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Meningkatnya kinerja perorangan maka kemungkinan besar juga akan meningkatkan kinerja perusahaan karena keduanya mempunyai hubungan yang erat. Indikator kinerja karyawan menurut Kasmir (2016: 208-210) digunakan mengukur kinerja karyawan adalah :

1. Kualitas (mutu)
2. Kuantitaas (jumlah)
3. Waktu (jangka waktu)
4. Kerja sama antar karyawan

Teknik pengukuran variable menggunakan skalal likert. Menurut Sugiyono (2014:136). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Skala Likert

NO.	KATEGORI	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Morisan (2014:89)

3.7 Proses dan Pengolahan Data

Menurut Sutarman (2012:21) Pengolahan data adalah manipulasi dari data kedalam bentuk yang berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi yang dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan. Berdasarkan penjelasan pengolahan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah suatu proses informasi yang dimanipulasi dan dapat berguna bagi pengguna yang memerlukan untuk suatu program dan yang lainnya. Maka dari itu analisis pengolahan data dilakukan dengan cara berikut ini :

1. Editing

Memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden untuk dilakukan pengecekan data yang sudah terkumpul untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Koding

Memberikan kode atau tanda pada jawaban responden yang diterima agar tidak tertukar dengan data lain.

3. Tabulasi

Pembuatan tabel untuk menyusun atau menghitung data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Tabel tabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel analisis yaitu tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa.
- b. Tabel pemindahan yaitu tabel tempat memindahkan kode dari kuisioner atau hasil dari pencatatan dan pengamatan. Tabel ini juga berfungsi sebagai arsip.
- c. Tabel biasa yaitu tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dengan tujuan tertentu.

3.8 Metode Analisis data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52), Uji validitas berguna untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dikur tersebut. Untuk melakukan uji validitas dilihat dari tabel item total statistic. Apabila r hitung $>$ r tabel, , berarti pernyataan tersebut valid dan apabila nilai r hitung $<$ r tabel berarti pernyataan tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), Uji reliabilitas adalah alat untk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikaor dari variable atau konstuk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*, yang nilainya akan dibandingnkan dengan nilai koefisien reabilitas minimal yang dapat diterima. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,7 maka instrument penelitian reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $<$ 0,7 maka instrument penelitian tidak reliabel (Ghozali 2016:48)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:173), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, bila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada metode grafik atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi $>$ 0.05.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2011:105), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel bebas, jika nilai VIF < 10 dan mempunyai angka tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan grafik plot (*scatterplot*) dimana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk pola tertentu, serta arah penyebarannya berada di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal itu menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh Variabel Intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisa jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variable (model casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. (Ghozali 2016). Analisis jalur akan membantu dalam melihat besarnya koefisien secara langsung dan tidak langsung dari variable bebas, dengan memperhatikan besarnya koefisien maka bisa dibandingkan besarnya pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, akan di ketahui variable mana yang memberikan pengaruh terbesar dan pengaruh terkecil terhadap variable terikat.

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Komunikasi (X_1) dan Involvement (X_2) terhadap variabel intervening yaitu Employee Relations (Y), dan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Z), pengaruh variabel intervening yaitu Employee Relations (Y) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Z), dan pengaruh variabel independen yaitu Komunikasi (X_1) dan Involvement (X_2) melalui variabel Employee relations terhadap kinerja.

Analisis jalur digunakan untuk menguji seberapa besar kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur (koefisien regresi standar atau disebut “beta”)

Langkah-langkah menguji analisis jalur:

- a. Merumuskan hipotesis.
- b. Merumuskan persamaan struktural.

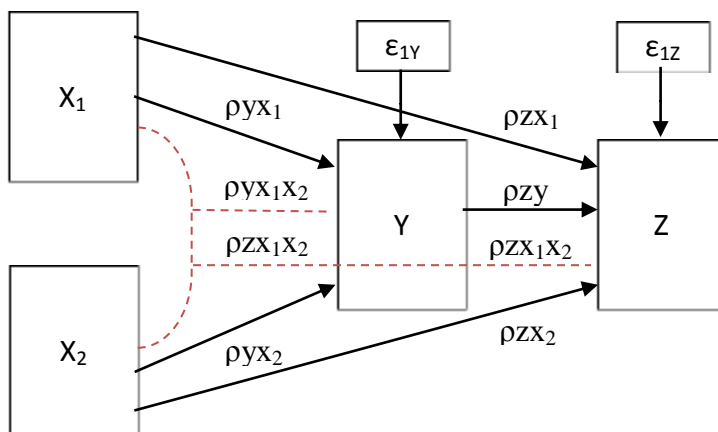
$$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_{\epsilon_1} \epsilon_1 \text{ dan } Z = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_{zy} Y + \rho_{\epsilon_2} \epsilon_2$$

- c. Perhitungan koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
- d. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesa yang diajukan.
- e. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda.
- f. Menghitung koefisien jalur secara simultan, melalui menguji secara keseluruhan hipotesis statistik yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0: r_{x_1x_2} = \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_1x_2} = \rho_{zx_1} = \rho_{zx_2} = \rho_{zx_1x_2} = \rho_{zy} = \rho_{zyx_1} = \rho_{zyx_2} = \rho_{zyx_1x_2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1: r_{x_1x_2} = \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = \rho_{yx_1x_2} = \rho_{zx_1} = \rho_{zx_2} = \rho_{zx_1x_2} = \rho_{zy} = \rho_{zyx_1} = \rho_{zyx_2} = \rho_{zyx_1x_2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Adapun analisis jalur untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Analisis Jalur

Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, persamaan struktural yang dapat digunakan dengan rumus berikut:

$Y = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_{\epsilon_{1Y}}$ dan $Z = \rho_{yx_1} X_1 + \rho_{yx_2} X_2 + \rho_{zy} Y + \rho_{\epsilon_{1Z}}$,
dimana:

- X_1 : Komunikasi
- X_2 : Involvement
- Y : Employee Relations
- Z : Kinerja karyawan
- ρ_{yx_1} : Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_1 terhadap Y
- ρ_{yx_2} : Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_2 terhadap Y
- $\rho_{yx_1x_2}$: Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
- ρ_{zy} : Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh Y terhadap Z
- ρ_{zx_1} : Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_1 terhadap Z
- ρ_{zx_2} : Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_2 terhadap Z
- $\rho_{zx_1x_2}$: Koefisien jalur \rightarrow besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z
- ρ_{zyx_1} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh X_1 melalui Y terhadap Z
- ρ_{zyx_2} : Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh X_2 melalui Y terhadap Z
- $\rho_{zyx_1x_2}$: Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z
- ϵ_1 : Koefisien jalur variabel lain (Error)

3.9.2 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) maka ditentukan dengan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 (R Square) dapat digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen yaitu Komunikasi (X_1) dan Involvement (X_2) terhadap variabel intervening yaitu Employee relations (Y) dan kinerja, serta seberapa besar kontribusi pengaruh variabel intervening yaitu Employee Relations (Y) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Z) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R Square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi R^2 adalah diantara 0 dan 1. Sementara jika didapat R^2 bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin kecil nilai koefisien determinasi R^2 , maka ini artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 1 maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mendeskripsikan keempat variabel penelitian secara statistik sebagai berikut:

Hipotesis 1 : a. Komunikasi berpengaruh terhadap Employee Relations di CV Allsolutions, Surabaya

$$H_0 : \rho_{yx1} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx1} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

b. Involvement berpengaruh terhadap Employee Relations di CV Allsolutions, Surabaya.

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 2 : Komunikasi dan Involvement berpengaruh simultan terhadap Employee relations di CV Allsolutions

$$H_0 : \rho_{yx1x2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{yx1x2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 3 : a. Komunikasi berpengaruh terhadap Kinerja karyawan CV. Allsolutions. Surabaya

$$H_0 : \rho_{zx1} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zx1} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

b. Involvement berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan CV. Allsolutions, Surabaya.

$$H_0 : \rho_{zx2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zx2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 4 : Komunikasi dan Involvement berpengaruh simultan terhadap Kinerja Karyawan CV.Allsolutions.

$$H_0 : \rho_{zx1x2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zx1x2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 5 : Employee Relations berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV. Allsolutions, Surabaya

$$H_0 : \rho_{zy} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zy} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 6 : a. Komunikasi melalui Employee relations berpengaruh terhadap Kinerja karyawan CV. Allsolutions.

$$H_0 : \rho_{zyx1} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zyx1} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

b. Involvement melalui Employee relations berpengaruh terhadap Kinerja karyawan CV Allsolutions, Surabaya

$$H_0 : \rho_{zyx2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zyx2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

Hipotesis 7 : Komunikasi dan Involvement melalui Employee relations berpengaruh simultan terhadap Kinerja karyawan CV.Allsolutions.

$$H_0 : \rho_{zyx1x2} = 0 \text{ (tidak ada pengaruh)}$$

$$H_1 : \rho_{zyx1x2} \neq 0 \text{ (ada pengaruh)}$$

3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Atau t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. 2.Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) atau t hitung lebih besar dari pada t tabel. Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:1. Bila Fhitung $>$ Ftabel atau probabilitas $<$ nilai signifikan (Sig $<0,05$), maka model penelitian dapat digunakan. 2.Bila Fhitung $<$ Ftabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan (Sig $>0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.